

IHSG	MNC 36
6,296.71	351.70
+10.06 (+0.16%)	+0.08 (+0.02%)

Today Trade

Volume (million share)	14,909
Value (billion Rp)	9,671
Market Cap.	7,223
Average PE	17.9
Average PBV	2.2

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,297	+0.16	+1.65
Dow Jones	26,136	+0.96	+12.04
S&P 500	2,924	+1.21	+16.63
FTSE 100	7,190	+1.02	+6.86
Nikkei	20,563	+0.71	+2.74

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,238	+0.04	+1.06
EUR/USD	1.11	+0.11	+3.39
GBP/USD	1.21	+0.19	+4.92
USD/JPY	106.64	-0.24	+2.78

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	56.21	+2.44	+23.78
Coal (USD/ton)	66.35	+0.08	-34.98
Gold (USD/oz)	1,497	-1.23	+17.01
Nickel (USD/ton)	15,920	-1.73	+48.92
CPO (RM/Mton)	2,105	-1.77	+5.04
Tin (US/Ton)	16,475	-0.60	-15.40

MNCS Update

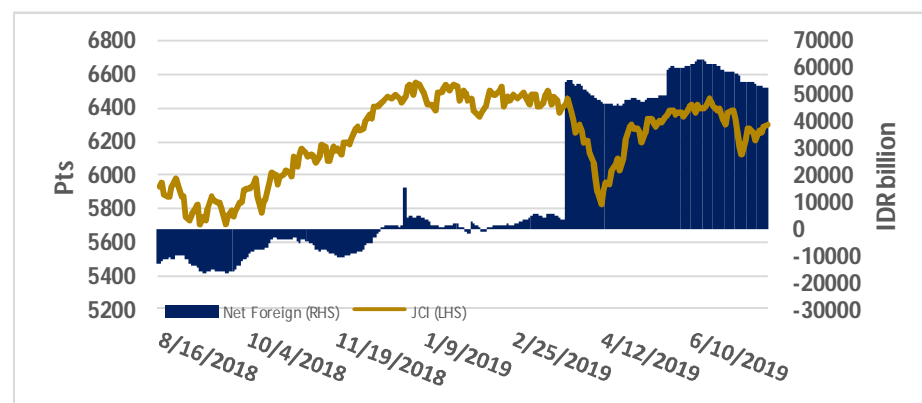
IHSG berpotensi melanjutkan penguatannya hari ini, walaupun diperkirakan penguatan terbatas, seiring penguatan DJIA +0.96% dan WTI Crude Oil +2.18%. Disamping itu penguatan Bursa Asia Selasa pagi ini menjadi energi tambahan bagi IHSG untuk menguat. Mengetahui IHSG hari ini akan menguat, Selasa ini kami merekomendasikan untuk trading atas saham-saham di Sektor Telekomunikasi, Farmasi, Retail, Properti, Infrastruktural dan Konstruksi. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,249 - 6,342. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah ISAT KLBF TBIG BEST RALS ACES ADHI PTPP AKRA ACES.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak menguat. Bursa saham benua kuning bergerak menguat pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup menguat sebesar +0.66%, Indeks Hang Seng menguat sebesar +2.17%, diikuti oleh Indeks Shanghai dan Indeks Kospi yang masing-masing menguat sebesar +2.10% dan +0.66%. Sementara itu, Dow Jones ditutup menguat sebesar +0.96% ke level 26,134, penguatan tersebut seiring dengan penguatan pada S&P 500 (+1.21%). Wall Street ditutup menguat sejalan dengan meredanya eskalasi perang dagang ditengah penundaan sanksi bagi Huawei selama 90 hari ke depan untuk dapat bertransaksi dan bekerja sama dengan perusahaan Amerika Serikat (AS). Penguatan di Wall Street juga terjadi ditengah pemberian stimulus ekonomi di berbagai negara untuk mendorong perekonomian, seperti China yang pada hari ini untuk pertama kalinya akan mengumumkan Loan Prime Rate (LPR) secara bulanan dengan mekanisme yang baru guna mempercepat akselerasi penurunan bunga kredit di sektor riil, lalu dari Jerman yang menyediakan tambahan belanja senilai 50 miliar euro (US\$ 55 miliar) atau setara dengan Rp 791 triliun, diikuti oleh pemerintah AS telah mendiskusikan peluang pemangkasan pajak pendapatan gaji warga AS untuk sementara waktu. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI menguat +0.73% ke USD 54.87 per barel.

Pada perdagangan 19 Agustus, IHSG ditutup menguat sebesar +0.16% kelevel 6,297 meskipun membukukan *net sell* sebesar IDR 104 Miliar.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Perlambatan ekonomi sudah melanda Asia Tenggara. Dari negara-negara ASEAN 6 (Indonesia, Thailand, Singapura, Malaysia, Filipina, Vietnam), seluruhnya melaporkan perlambatan ekonomi. Dengan pertumbuhan 2,3%, maka ekonomi Thailand tumbuh 2,6% pada semester I-2019. Melambat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu 3,95%. Pada semester I-2019, ekonomi Tanah Air tumbuh 5,06% (peringkat ketiga di Asia Tenggara). Pada semester I-2018, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,22%. Vietnam menjadi negara ASEAN 6 dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi. Pada semester I-2019, ekonomi Negeri Paman Ho tumbuh 6,76%. Namun pencapaian yang cukup impresif itu pun melambat dibandingkan semester I-2019 yang mencapai 7,08%. Filipina menjadi negara dengan pertumbuhan ekonomi terbaik kedua di antara ASEAN 6, dengan catatan 5,5% pada semester I-2019. Walau lumayan bagus, tetapi juga melambat karena pada periode yang sama tahun lalu mampu mencapai 6,5%. Kemudian Malaysia menduduki peringkat keempat negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi pada semester I-2019, yaitu 4,7%. Lagi-lagi melambat dibandingkan semester I-2018 yang sebesar 4,95%. Terakhir Singapura, yang berada di posisi juru kunci dengan laju pertumbuhan 0,6% pada semester I-2019. Jauh melambat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu 4,2%. (CNBC Indonesia)

Harga minyak melesat 2 persen pada Senin (19/8). Kenaikan terjadi karena ancaman yang terjadi pada pasokan minyak mentah Arab Saudi. Ancaman muncul usai kelompok Houthi Yaman menyerang fasilitas minyak negara tersebut pada akhir pekan lalu. Mengutip Reuters, harga minyak AS West Texas Intermediate (WTI) meningkat 2,44 persen menjadi US\$56,21 per barel. Harga minyak dunia menguat juga ditopang oleh kepercayaan investor bahwa negara-negara maju akan mengambil berbagai langkah untuk mengatasi perlambatan ekonomi global. Harga minyak dunia menguat juga ditopang oleh kepercayaan investor bahwa negara-negara maju akan mengambil berbagai langkah untuk mengatasi perlambatan ekonomi global. (CNN Indonesia)

Pemerintah berencana menaikkan tarif cukai hasil tembakau (CHT) pada tahun depan. Namun demikian, kepastian mengenai rencana ini masih menunggu pembahasan dengan DPR. Kepastian kenaikan tarif CHT tersebut tampak dari rencana pemerintah untuk melakukan penyesuaian tarif CHT untuk menopang target penerimaan cukai. Dokumen Nota Keuangan & RAPBN 2020 menyebutkan bahwa target penerimaan cukai naik dari Rp165,8 triliun menjadi Rp179,3 triliun. Pendapatan cukai dalam RAPBN tahun 2020 tersebut naik 8,2% dibandingkan dengan targetnya dalam outlook tahun 2019. Dalam outlook APBN tahun 2019, pendapatan cukai diperkirakan mencapai sebesar Rp165,7 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 3,7% dari tahun 2018. (Bisnis.com)

Corporate News

PT Perusahaan Gas Negara (PGAS). Sepanjang semester 1/2019 pendapatan perseroan alami penurunan -6.77% menjadi US\$1,79 miliar dibandingkan US\$1,92 miliar di periode sama tahun 2018. Sepanjang semester 1/2019 Laba periode berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk turun -69.87% menjadi US\$54,04 juta dari US\$179,39 juta di periode sama tahun 2018. (IQPlus)

PT Golden Energy Mines (GEMS). Perseroan mencatat penjualan bersih sepanjang semester pertama 2019 sebesar 2,26% menjadi USD 491,64 juta dari USD 480,74 juta di periode sama tahun 2018. Sepanjang semester 1/2019 laba periode berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk turun 47,47% pada paruh tahun ini menjadi USD35,62 juta dari laba USD67,82 juta tahun 2018. (Emitennews)

PT Sri Isman Rejeki (SRIL). Sepanjang tahun ini, perseroan menyiapkan capex senilai US\$ 30 juta–US\$ 40 juta. Hingga semester 1 di tahun ini, perseroan telah memakai capex US\$ 15 juta. Capex selama semester satu tahun ini digunakan untuk proses perawatan mesin produksi. Di semester dua, penggunaan capex juga tetap difokuskan pada perawatan mesin, terkonsentrasi di segmen bisnis yang memproduksi tekstil, yakni segmen spinning hingga finishing. (Kontan)

PT Astra International (ASII). PT Asuransi Astra sedang mengkaji premi mobil listrik, seiring dengan akan dikembangkannya mobil atau kendaraan terelektrifikasi di Indonesia. Namun diperkirakan untuk kendaraan yang menggunakan listrik sepenuhnya (Battery Electric Vehicle/BEV) bukan hibrid, diperkirakan preminya akan lebih mahal. Lebih tinggi preminya dibandingkan mobil konvensional. (IQPlus)

PT Arkha Jayanti Persada (ARKA). Perseroan memperoleh kontrak baru dari PT Swadaya Graha untuk proyek Jambaran-Tiung Biru (JTB) di Bojonegoro Jawa Timur. Nilai kontrak diproyeksi sekitar Rp55 miliar. Pada semester I/2019, perseroan membukukan penjualan senilai Rp50,80 miliar atau naik 17,08% YoY. Konstruksi baja memberikan kontribusi terbesar terhadap penjualan senilai Rp19,17 miliar, diikuti penjualan komponen Rp17,60 miliar, body dump Rp11,85 miliar, dan jasa pengangkutan batu bara Rp2,17 miliar. Sejalan dengan kenaikan penjualan, pada paruh pertama tahun ini perseroan berhasil mencatatkan laba bersih senilai Rp4,20 miliar, setelah mengantongi rugi bersih senilai Rp1,26 miliar pada semester I/2018. (Bisnis)

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,249 - 6,342

SUMMARY: **STRONG BUY**

- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Indosat Tbk. (ISAT)

- ISAT 3,620 - 4,060 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)

- KLBF 1,505 - 1,615 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)

- TBIG 4,370 - 4,510 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): OVERBOUGHT
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. (BEST)

- BEST 312—326 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. (RALS)

- RALS 1,290 - 1,370 TECHNICAL INDICATORS: **BUY**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	20.67	27.16	4.65	30021	30600	29706	29913	30031	30238	30356	Spec BUY
BBNI	15.33	9.65	1.29	7871	10000	7700	7775	7900	7975	8100	Trading SELL
BBRI	21.74	15.19	2.71	4187	4659	4088	4135	4178	4225	4268	Spec BUY
BBTN	13.37	9.06	0.99	2304	2700	2250	2270	2310	2330	2370	Trading SELL
BDMN	8.26	17.34	1.19	5249	5000	4981	5063	5206	5288	5431	Trading SELL
BJTM	15.29	7.16	1.10	630	665	620	625	630	635	640	Neutral
BMRI	15.42	13.01	1.85	7368	9050	7244	7288	7369	7413	7494	Trading SELL
BNGA	6.72	7.33	N/A	1080	1522.5	1063	1070	1083	1090	1103	Trading SELL
BTPN	14.55	10.78	N/A	3439	4100	3308	3355	3418	3465	3528	Trading SELL
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	24.31	29.87	7.19	1772	1770	1728	1750	1768	1790	1808	Spec BUY
MAPI	6.63	23.07	2.95	1027	1165	995	1015	1025	1045	1055	Spec BUY
SCMA	42.15	12.75	3.65	1241	2000	1213	1225	1243	1255	1273	Trading SELL
UNTR	18.53	6.88	1.41	20737	33250	20425	20550	20725	20850	21025	Trading SELL
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	26.70	11.96	2.44	688	780	674	683	689	698	704	Spec BUY
WSKT	21.46	12.78	1.40	1851	2290	1816	1838	1851	1873	1886	Spec BUY
CONSUMER											
GGRM	17.84	17.31	3.32	76497	91500	75669	76188	76544	77063	77419	Spec BUY
ICBP	20.82	27.64	5.90	11704	11800	11013	11200	11663	11850	12313	Trading SELL
KAEF	13.94	46.74	8.27	3389	N/A	3123	3245	3353	3475	3583	Spec BUY
KLBF	20.12	29.35	5.00	1561	1600	1488	1530	1558	1600	1628	Spec BUY
MYOR	21.47	30.58	5.99	2450	2800	2410	2430	2450	2470	2490	Neutral
SIDO	18.47	23.44	5.90	1186	1160	1156	1163	1181	1188	1206	Trading SELL
UNVR	128.23	36.61	66.90	44683	45500	43956	44163	44631	44838	45306	Trading SELL
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	17.51	12.33	N/A	6471	8170	6294	6338	6469	6513	6644	Trading SELL
AGRICULTURE											
SSMS	18.62	N/A	N/A	931	1020	908	915	928	935	948	Trading SELL
BASIC INDUSTRY											
INKP	10.96	7.38	N/A	7531	7175	7125	7325	7525	7725	7925	Neutral
JPFA	16.05	9.59	1.86	1561	1725	1518	1530	1558	1570	1598	Trading SELL
SMGR	15.18	30.33	2.60	13184	14500	12700	13025	13150	13475	13600	Spec BUY

<i>Ticker</i>	<i>ROE 5YR</i>	<i>P/E</i>	<i>P/BV</i>	<i>VWAP</i>	<i>TP</i>	<i>Support 2</i>	<i>Support 1</i>	<i>Price</i>	<i>Resist 1</i>	<i>Reseist 2</i>	<i>Recommendation</i>
INFRASTRUCTURE											
INDY	11.62	31.32	0.55	1404	1900	1351	1363	1396	1408	1441	Trading SELL
JSMR	14.92	18.83	2.36	5748	6625	5663	5700	5763	5800	5863	Trading SELL
PGAS	14.30	11.72	1.28	1993	2700	1953	1975	1993	2015	2033	Spec BUY
TLKM	22.50	21.06	4.58	4319	4730	4278	4315	4328	4365	4378	Spec BUY
MINING											
ADRO	10.11	5.08	0.63	1044	1700	1025	1035	1045	1055	1065	Neutral
ANTM	-1.85	32.58	1.31	1099	1157.5	1051	1063	1096	1108	1141	Trading SELL
ITMG	19.63	4.34	1.12	12947	18800	12663	12800	12963	13100	13263	Trading SELL
PTBA	27.66	5.48	1.49	2474	3600	2393	2415	2463	2485	2533	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-0.54	12.26	0.32	73	N/A	72	73	74	75	76	
BMTR	4.84	4.21	N/A	354	N/A	345	347	355	357	365	
MNCN	16.62	7.74	1.50	1271	1640	1214	1243	1279	1308	1344	
BABP	-9.00	N/A	0.76	50	N/A	50	50	50	50	50	
BCAP	-0.75	17.26	N/A	216	N/A	209	211	219	221	229	
IATA	-11.46	N/A	N/A	50	N/A	--	--	--	--	--	
KPIG	5.73	46.67	N/A	142	N/A	--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	4.48	980	N/A	980	980	980	980	980	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	5,463	42.0	ASII	454	7.6	MCOR	+45	+34.9	DAYA	-56	-15.6
TRAM	1,270	9.8	TLKM	391	6.5	FIRE	+470	+25.0	YELO	-27	-15.1
MYRX	1,193	9.2	HOME	374	6.3	ARTO	+130	+24.3	SOSS	-48	-13.3
RIMO	637	4.9	BBRI	326	5.4	BLUE	+125	+20.3	DKFT	-34	-11.5
NUSA	506	3.9	POOL	256	4.3	AGRS	+52	+20.0	PUDP	-48	-11.0

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
-					

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
-						

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-							

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
20/8	Euro Area	Construction Output YoY		2%	
20/8	Germany	PPI YoY		1.2%	1%
20/8	UK	CBI Industrial Trends Orders		-34	-23
20/8	US	Redbook YoY		4.4%	

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.